

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan masyarakat (humas) memiliki posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, terutama apabila organisasi tersebut sering berinteraksi dengan masyarakat luas. Humas berperan sebagai jembatan antara perusahaan dengan publik internal dan publik eksternal. Pada dasarnya tujuan humas adalah untuk menyebarkan informasi, menciptakan, memelihara, dan membina hubungan baik antara publik serta perusahaan yang tentunya berperan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya.

Wassesa (2010:110) mengatakan bahwa diperlukan perluasan dalam fungsi dan peranan dari seorang humas itu sendiri agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal, yakni:

- a. Perluasan untuk kepentingan internal. Peran ini menekankan bagaimana humas bertanggung jawab untuk membentuk citra perusahaan di kalangan *stakeholder* internal, baik karyawan, manajemen, ataupun komersial. Selain membantu mengembangkan loyalitas, humas juga bertanggung jawab mendukung manajemen dalam menciptakan kenyamanan kerja.
- b. Perluasan untuk kepentingan eksternal. Peran ini menekankan bagaimana humas harus mendukung kinerja manajemen dalam membangun relasi

yang saling menguntungkan dengan *stakeholder* eksternal, baik pemegang saham, rekan kerja ataupun konsumen.

Humas merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal. Sebagai publik, mereka berhak mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas, program kerja, dan rencana-rencana usaha suatu organisasi/perusahaan berdasarkan keadaan, harapan-harapan, dan sesuai dengan keinginan publik sasaran (Ruslan, 2003: 14-15)

Untuk itu seorang humas dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, memiliki intelektual yang tinggi, mempunyai integritas personal, pandai mengorganisir serta mampu menghadapi khalayak yang berfungsi sesuai dengan keahlian dan bidangnya.

Kegiatan komunikasi itu sendiri dilakukan melalui berbagai macam aktivitas humas, yaitu melalui proses publikasi yang dapat menciptakan citra/image positif, dan menciptakan komunikasi dua arah melalui program kerja humas. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan informasi secara langsung, sehingga aktivitas humas tersebut dilakukan untuk mewakili perusahaan pada pihak masyarakat sebagai khalayak sasarannya.

Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) merupakan badan pengelola di sekitar Kompleks Stadion Gelora Bung Karno, dimana PPKGBK dibawah Sekretariat Negara Republik Indonesia yang berperan sebagai

Badan Layanan Umum (BLU) yang mengelola dan memanfaatkan aset-aset Negara, khususnya di kawasan Gelora Bung Karno

Humas Pusat pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) mempunyai tanggung jawab untuk terjun langsung kepada publik dan selalu terbuka dalam memberikan informasi tentang Gelora Bung Karno menjelang Asian Games 2018 termasuk dalam program kunjungan publik. Humas Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) memiliki strategi dalam menyiapkan segala sesuatu sebelum menerima kunjungan publik dari luar. Pihak yang ingin berkunjung ke Gelora Bung Karno dengan kepentingan tertentu harus menghubungi humas Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) terlebih dahulu dan harus mengisi surat perizinan kunjungan termasuk dalam hal wawancara, peliputan, dan lain-lain.

Humas Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) juga tidak menutup kemungkinan untuk berkunjung dalam rangka bersilaturahmi dengan beberapa stadion yang ada di Indonesia seperti Stadion Pakansari, Stadion Wibawamukti, Stadion Bandung Lautan Api, Stadion Si Jalak Harupat, Stadion Maguwoharjo, Stadion Kanjuruhan dan Stadion Delta.

Penulis berkesempatan untuk melakukan kuliah kerja praktik di Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) Divisi Kelembagaan, Hukum dan Humas (bagian Humas). Selama disana penulis bertugas dan bertanggung jawab dalam menyiapkan segala sesuatu sebelum menerima kunjungan publik dari luar. Berdasarkan latar belakang ini maka disusun laporan berjudul **“STRATEGI HUMAS PADA PROGRAM KUNJUNGAN PUBLIK DI GELORA BUNG KARNO JAKARTA”**.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik (KKP)

Adapun tujuan dari penulisan laporan kuliah kerja praktek ini yaitu:

- Untuk mengetahui secara mendalam bagaimana proses komunikasi yang terjalin antara pihak Gelora Bung Karno dengan publik dari luar
- Untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam program kunjungan publik di Gelora Bung Karno
- Untuk mendapatkan pengalaman terjun langsung bagaimana proses menjadi seorang Humas di Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK)

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktik (KKP)

Kegunaan laporan ini berguna dan bermanfaat bagi penulis serta diharapkan dapat menambah wawasan pembaca.

1.3.1 Secara Teoretis

Manfaat teoretis dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini adalah memberikan pemahaman terhadap strategi humas pada program kunjungan publik di Gelora Bung Karno Jakarta. Selain itu, merupakan evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa, memperluas pengetahuan dan pengalaman tentang tugas yang dilakukan oleh humas, terutama yang berhubungan dengan program kunjungan.

1.3.2 Secara Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk nantinya terjun ke dunia kerja yang nyata pada bidang kehumasan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat : Kantor Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK), Divisi Kelembagaan, Hukum dan Hubungan Masyarakat.

Jl. Pintu Satu Senayan Jakarta Pusat, Jakarta 10270 - Indonesia

Waktu : 01 Agustus 2017 sampai dengan 31 Agustus 2017

Masuk kerja : Pukul 08.00 WIB

Selesai kerja : Pukul 16.00 WIB